

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk fokus pada performa keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini mendorong munculnya konsep Good Corporate Governance (GCG), yang semakin diperhatikan oleh berbagai pihak terkait. GCG mencakup praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Menurut penelitian oleh (Arifin, 2021), penerapan GCG yang baik dapat memperbaiki kinerja perusahaan dengan meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki reputasi, serta mengurangi risiko. Dalam konteks perusahaan syariah, penerapan GCG tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangan tetapi juga keberlanjutan perusahaan serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut (Khan & Khan, 2023).

GCG merupakan kerangka kerja yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. GCG yang baik diharapkan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko korupsi, dan meningkatkan daya tarik investasi. Hal ini berkontribusi pada kinerja perusahaan yang lebih baik, karena perusahaan yang dikelola dengan baik cenderung memiliki keputusan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan pasar (Mardani &

Rahman, 2020; Hania & Khan, 2023; Mattingly & Olsen, 2018). Sebagian studi menunjukkan hal sebaliknya, di mana penerapan GCG dapat memperburuk kinerja keuangan yang akhirnya dapat menurunkan nilai dari suatu perusahaan (Connely et al., 2012).

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan GCG berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana keterbatasan finansial mempengaruhi hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan syariah. Penelitian oleh (Hania & Khan, 2023) menunjukkan dampak positif GCG terhadap kinerja keuangan bank syariah, namun tidak mempertimbangkan variabel keterbatasan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian yang mengkaji interaksi antara GCG dan keterbatasan finansial dalam konteks perusahaan syariah. Keterbatasan finansial dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menerapkan praktik GCG secara efektif, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja keseluruhan perusahaan (Rahman & Sari, 2022).

Keterbatasan finansial merujuk pada situasi di mana perusahaan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya keuangan yang diperlukan untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya likuiditas, tingginya utang, atau ketidakpastian pasar. Keterbatasan ini dapat menghambat perusahaan dalam menerapkan praktik GCG yang baik, karena mereka mungkin tidak memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi dalam inisiatif yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Fitriani & Sari, 2021; Livdan et al., 2009). Meski di satu sisi

penerapan keterbatasan keuangan mampu meningkatkan performa keuangan dalam hal pengembalian modal dengan catatan apabila keterbatasan tersebut dikelola dengan benar (Li, 2011), pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara GCG dan keterbatasan finansial sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif bagi perusahaan syariah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai GCG dan keterbatasan finansial dalam konteks perusahaan syariah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan syariah dalam merumuskan strategi yang mempertimbangkan baik aspek GCG maupun keterbatasan finansial yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga memberikan manfaat bagi praktik di lapangan. Menurut penelitian oleh (Fitriani & Sari, 2021), pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara GCG dan keterbatasan finansial dapat membantu perusahaan syariah dalam merancang kebijakan yang lebih berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan yang ada.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalahnya yang dapat diambil adalah :

1. Apakah GCG berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah?
2. Apakah *financial constraint* memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja bank syariah?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah yaitu:

1. Menganalisis pengaruh positif *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja bank syariah.
2. Mengevaluasi peran *financial constraint* dalam memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja bank syariah.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat didapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi UHW Perbanas

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman di bidang keuangan dan studi syariah, dan diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta dapat menjadi tambahan referensi yang berisi mengenai pengaruh GCG dan *financial constraint* terhadap kinerja bank syariah.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi manajemen bank syariah dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor GCG dan *financial constraint* karena telah memahami dampak dari kedua faktor tersebut dan interaksinya terhadap kinerja bank.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang dampak GCG dan *financial constraint* serta interaksinya terhadap kinerja bank syariah.

Selain itu, juga dapat memahami metode analisa statistic yang sesuai untuk topik ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi-studi lanjutan yang lebih mendalam atau lebih luas tentang hubungan antara faktor GCG dan *financial constraint* serta interaksinya terhadap kinerja bank syariah.

I.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas terkait landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian, landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian dan mapping.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait penjelasan rancangan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknis analisis data.

